

KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)

Lisa Yuliana*, Maslichah, M. Cholid Mawardi*****
Universitas Islam Malang
lisayuliana632@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze financial performance before and after the implementation of corporate social responsibility. The population of this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2019. Number of samples are 14 companies. The data analysis technique used in this study uses formulas to determine the research variables. By calculating the Profitability Ratio (Return On Assets and Return On Equity), Liquidity Ratio (Current Ratio), Solvency Ratio (Debt Ratio), Activity Ratio (Total Asset Turnover) and Market Value Ratio (Earning Per Share). Hypothesis testing to compare financial ratios with non-parametric test tools uses the Wilcoxon Signed Ranks Test and the Kruskal Wallis test. The results of this study indicate that the Wilcoxon Signed Ranks Test and the Kruskal Wallis test on profitability ratios, liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and market value ratios with an Asymp Sign (2-tailed) value of 0.000 where the value is less than 5%. which means H_0 is rejected or there is a significant difference before and after the implementation of CSR in manufacturing companies.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Activity, Market Value, Corporate Social Responsibility.

PENDAHULUAN

Dalam era Industri 4.0 dimana diyakini dapat membawa banyak perubahan dan selalu ada konsekuensinya. Dimana sebagai sebuah lompatan besar pada sektor manufaktur dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal. Dalam era ini menghadirkan dan meluasnya operasi perusahaan multinasional di negara-negara berkembang salah satunya di Indonesia. Hal ini dapat membawa konsekuensi tersendiri bagi lingkungan dimana semakin sering suatu perusahaan atau industri melakukan kegiatan beroperasi maka akan mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan baik yang di timbulkan oleh masalah internal dan eksternal. Dimana masalah internal yang mungkin timbul antara lain kekhawatiran tentang kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan karyawan. Di sisi lain, permasalahan eksternal perusahaan yang terjadi berkaitan dengan penanganan masyarakat umum dan lingkungan sekitar perusahaan (www.okezone.com).

Corporate Social Responsibility (CSR) kewajiban moral dan etika perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, idenya didasarkan pada *triple bottom line* (*profit, people, planets*) (Rachman, 2010) penerapan *Corporate Social Responsibility* menjadi tren global di seluruh dunia. Permasalahan *Corporate Social Responsibility* melaporkan jumlah karyawan, jaminan kesehatan, informasi tentang upaya pencegahan lingkungan, biaya kuliah, kesejahteraan sosial internal, kepada masyarakat setempat. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sangat penting karena bisnis berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat dan perusahaan untuk menghindari risiko sosial dan lingkungan.

“Dalam (Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007) menyatakan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang sifatnya tidak lagi sukarela tetapi berubah menjadi sebuah kewajiban yang bersifat memaksa, dimana setiap perseroan yang menjalankan kegiatan

usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”.

Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas yang mendukung adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sebuah perusahaan. “Menurut (Brigham, 2006:107) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”. Pengukuran kinerja laporan keuangan biasanya menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar.

Perusahaan yang peneliti angkat adalah perusahaan manufaktur. Karena itu adalah perusahaan manufaktur bergerak di bidang industri yang dimana kegiatan operasional pengolahan barang mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Dimana dalam pengolahan tersebut membutuhkan sumber daya alam dan menghasilkan limbah. Sehingga perusahaan manufaktur baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap lingkungan, masyarakat dan ekonomi.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan Rasio Profitabilitas ROA Sebelum dan Sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur ?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan Rasio Profitabilitas ROE Sebelum dan Sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur ?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan Rasio Likuiditas (CR) Sebelum dan Sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur ?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan Rasio Solvabilitas (DAR) Sebelum dan Sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur ?
5. Apakah ada perbedaan yang signifikan Rasio Aktivitas (TATO) Sebelum dan Sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur ?
6. Apakah ada perbedaan yang signifikan Rasio Nilai Pasar (EPS) Sebelum dan Sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur ?

TUJUAN

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan Rasio Profitabilitas (ROA) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan Rasio Profitabilitas (ROE) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan Rasio Likuiditas (CR) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan Rasio Solvabilitas (DAR) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan Rasio Aktivitas (TATO) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan Rasio Nilai Pasar (EPS) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

MANFAAT

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan dalam memilih topik yang sama dalam penelitian terkait dengan kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Bidang ilmu pasar modal khususnya untuk mampu meningkatkan produktivitas dan untuk mempermudah dalam mengakses pasar modal. Dalam bidang ilmu teori portofolio dan investasi khususnya untuk mengetahui kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal. Dan dalam bidang *Good Corporate Governance* untuk mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengetahuan tata kelola perusahaan yang saling berkaitan dengan penerapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai informasi tambahan dalam membuat keputusan.
4. Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi.
5. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan bagi pemerintah mengenai peraturan-peraturan yang berkaitan dengan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Aktivitas *Corporate Social Responsibility* menurut teori ini, hal ini dilakukan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan para pemangku kepentingan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya secara tepat dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan tersebut (Hartanti, 2006).

Teori Legitimasi

“Menurut penelitian (Gunawan, 2005) teori legitimasi ternyata menjadi kontrak sosial tidak langsung yang menunjukkan bahwa hal itu tergantung pada batas-batas dan norma-norma sosial yang dijalankan perusahaan.”.

Corporate Social Responsibility

Menurut (Hadi, 2011:47-48) tingkat tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja ekonomi suatu perusahaan, antara lain peningkatan penjualan, legitimasi pasar, peningkatan investor di pasar modal, dan peningkatan nilai kesejahteraan pemilik dan karyawan.

Laporan Keuangan

Menurut (Sjahrial, Dermawan, 2007) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah suatu gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya 1 periode akuntansi) dan memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang dicapai perusahaan dalam waktu tersebut”.

Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan ukuran efisiensi dan efektifitas suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Strategi manajemen kinerja perusahaan yang dikembangkan oleh upaya manajemen

untuk memanfaatkan peluang untuk menghasilkan hasil terbaik dengan risiko paling kecil (Djanegara, 2008:20).

Rasio Keuangan

“Menurut (Hanafi, 2007:76) pada dasarnya, analisis rasio mengklaim dapat dibagi menjadi lima kategori: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar”.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Menurut (Harahap, 2011:304) rasio profitabilitas adalah rasio yang mewakili kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui semua fungsi dan sumber yang ada seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dll.

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya hingga jatuh tempo. “Menurut (Harahap, 2011:301) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek.”.

Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

Menurut (Toto Prihadi., 2007: 123) Rasio Solvabilitas adalah rasio hubungan antara utang aset dan resiko. Rasio ini menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2013:114) rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas pemanfaatan aset perusahaan, dan dapat digunakan untuk mengukur efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*)

Menurut (Astuti, 2004:38) nilai pasar adalah seperangkat rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan pendapatan dan nilai buku per saham..

KERANGKA KONSEPTUAL



Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dihasilkan hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu :

H₁ = Ada perbedaan kinerja Rasio Profitabilitas (ROA) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H₂ = Ada perbedaan kinerja Rasio Profitabilitas (ROE) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
H₃ = Ada perbedaan kinerja Rasio Likuiditas (CR) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
H₄ = Ada perbedaan kinerja Rasio Solvabilitas (DAR) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
H₅ = Ada perbedaan kinerja Rasio Aktivitas (TATO) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
H₆ = Ada perbedaan kinerja Rasio Nilai Pasar (EPS) sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

JENIS, LOKASI, dan WAKTU PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Universitas Islam Malang. Penelitian ini juga dilakukan melalui internet sebagai media pencari informasi, media yang digunakan seperti www.idx.co.id, www.sahamoke.com atau situs resmi perseroan. Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2020 sampai dengan Mei 2021.

POPULASI, SAMPEL, DAN KRITERIA SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019. Pemilihan sejumlah sampel dari populasi yang ada, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini yaitu : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019, Perusahaan mengakui *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai biaya pada saat pencatatan laporan keuangan perusahaan periode 2017-2019, Perusahaan menyediakan laporan keuangan dan *annual report* yang sudah lengkap periode 31 Desember pada tahun 2017-2019, Perusahaan mempunyai laba positif selama periode penelitian, dan Perusahaan yang melaporkan keuangannya dalam satuan mata uang Rupiah (IDR).

DEFINISI DATA OPERASIONAL VARIABEL

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut (Hadi, 2011:47-48) menyatakan bahwa tingkat tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja ekonomi suatu perusahaan, antara lain peningkatan penjualan, legitimasi pasar, peningkatan investor di pasar modal, dan peningkatan nilai kesejahteraan pemilik dan karyawan.

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRI_j = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j.

n_j = Jumlah item untuk perusahaan j.

∑ X_{ij} = Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

“Menurut (Toto Prihadi., 2007:119) profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam analisis rasio, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan

mungkin terkait dengan penjualan, aset, atau model”. Tingkat pengembalian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti (rata-rata)}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Menurut (Salim, 2007:222) likuiditas adalah kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajibannya untuk mencapai jatuh tempo.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

“Menurut (Toto Prihadi., 2007: 123) rasio solvabilitas adalah rasio hubungan antara aset utang dan risiko. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang”.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2013:114) rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektivitas pemanfaatan aset perusahaan, dan dapat digunakan untuk mengukur efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*)

Menurut (Fahmi, 2011:138) rasio nilai pasar adalah rasio yang mewakili situasi yang terjadi di pasar. Rasio ini dapat memberikan pemahaman kepada manajemen perusahaan tentang kondisi di mana ia akan diterapkan dan implikasinya di masa depan.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} - \text{Dividen}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$$

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan dan *annual report* untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus untuk menentukan variabel-variabel penelitian. Dengan menghitung besarnya Rasio Profitabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*) dan Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*). Pengujian hipotesis untuk membandingkan rasio keuangan dengan alat uji *non-parametrik* menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan uji *Kruskal Wallis*.

GAMBARAN SAMPEL TERPILIH

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menggunakan kriteria tertentu. Peneliti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan.

Tabel 4.1
Proses Pengambilan sampel penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.	183
2	Perusahaan tidak mengakui <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sebagai biaya dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan periode 2017-2019.	(77)
3	Perusahaan tidak menyediakan laporan keuangan dan <i>annual report</i> yang sudah lengkap periode 31 Desember pada tahun 2017 sampai tahun 2019.	(27)
4	Perusahaan mempunyai laba negatif selama periode penelitian.	(33)
5	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya dalam satuan mata uang Rupiah (IDR).	(32)
	Total sampel sebelum dan sesudah <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) periode 2017-2019	14

Sumber Data : Data Diolah 2021

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum ROA	14	.75	37.10	9.3750	9.99602
Sesudah ROA	14	.84	27.40	6.1286	6.77327
Sebelum ROE	14	1.40	62.50	19.8157	17.62453
Sesudah ROE	14	4.58	131.00	24.1479	32.34945
Sebelum CR	14	84.60	465.48	2.0720	109.09206
Sesudah CR	14	67.81	450.73	2.4698	128.57868
Sebelum DAR	14	19.69	84.62	51.6500	21.09142
Sesudah DAR	14	15.79	113.80	43.2214	27.07662
Sebelum TATO	14	29.97	167.60	78.7971	37.47939
Sesudah TATO	14	54.06	222.36	1.2233	47.43759
Sebelum EPS	14	.00	1.385	1.40624	36594.42050
Sesudah EPS	14	.04	3975.00	9.14622	1443.12173
Valid N (listwise)	14				

Sumber Data : Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 memperoleh analisa deskriptif sebagai berikut :

1. Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) rasio keuangan sebelum *Return On Asset* (ROA) penerapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 9.3750, nilai *maksimum* adalah 37,10, nilai *minimum* adalah 0,75, dan nilai standar

- deviasi adalah 9,96002. Hasil statistik deskriptif setelah *return on assets* (ROA) rata-rata (*mean*) 6,1286, *maksimum* 27,40, *minimum* 0,84, *standar deviasi* 6.77327.
2. Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) rasio keuangan sebelum *Return On Equity* (ROE) penerapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 19.8157, nilai *maksimumnya* adalah 62,50, nilai *minimumnya* adalah 1,40, dan nilai *standar deviasinya* adalah 17,62453. Hasil statistik deskriptif setelah *return on equity* (ROE) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 24,1479, nilai *maksimum* 131,00, nilai *minimum* 4,58, dan nilai *standar deviasi* 32.34945.
 3. Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) rasio keuangan sebelum *Current Ratio* (CR) penerapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 2.0720, nilai *maximum* sebesar 465.48, nilai *minimum* sebesar 84.60, dan nilai *standar deviasinya* sebesar 109.09206. Sedangkan Hasil Statistik Deskriptif sesudah *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 2,4698, nilai *maksimum* adalah 450,73, nilai *minimum* adalah 67,81, dan nilai *standar deviasi* adalah 128.57868.
 4. Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) rasio keuangan sebelum *Debt Asset Ratio* (DAR) penerapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 51.6500, nilai *maksimum* adalah 84,62, nilai *minimum* adalah 19,69, dan nilai *standar deviasinya* adalah 21.09142. Sedangkan Hasil Statistik Deskriptif sesudah *Debt Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 43.2214, nilai *maximum* sebesar 113.80, nilai *minimum* sebesar 15,79, dan nilai *standar deviasinya* sebesar 27.07662.
 5. Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) rasio keuangan sebelum *Total Asset Turnover* (TATO) penerapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 78.7971, nilai *maksimum* adalah 167,60, nilai *minimum* adalah 29,97, dan nilai *standar deviasi* adalah 37,47939. Hasil statistik deskriptif setelah *total asset turnover* (TATO) adalah rata-rata (*mean*) 1,2233, *maksimum* 222,36, *minimum* 54,06, dan *standar deviasinya* 47.43759.
 6. Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) rasio keuangan sebelum *Earning Per Share* (EPS) penerapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 1.40624, nilai *maximum* sebesar 1.385, nilai *minimum* sebesar 0.00, dan nilai *standar deviation* sebesar 36594.42050. Sedangkan Hasil Statistik Deskriptif sesudah *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) adalah 9.14622, nilai *maksimum* adalah 3975,00, nilai *minimum* adalah 0,04, dan nilai *standar deviasi* 1443.12173.

HASIL UJI WILCOXON SIGNED RANKS TEST

Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk membandingkan nilai rasio sebelum dan sesudah yaitu dengan melakukan uji *non-parametric* mendapatkan nilai *z* Hitung, tetapi *z-table* bisa dilakukan pada *z-table* dengan $\alpha = 5\%$ dan dapat diuji di kedua sisi (5% dibagi 2 hingga 2,5%). Dalam hal itu, luas kurva normal adalah 50% -2,5% = 47,5% atau 0,475 Keputusan hasil dari uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* antara lain :

1. Jika nilai Probabilitas *Asymp Sig* $> 0,05$ maka H_0 di terima, yang berarti rata-rata dua populasi tidak berbeda secara signifikan.
2. Jika nilai Probabilitas *Asymp Sig* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti rata-rata dua populasi berbeda secara signifikan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics^a

	CSR – ROA	CSR – ROE	CSR – CR	CSR - DR	CSR – TATO	CSR – EPS
Z	-7.934 ^b	-7.666 ^b	-7.961 ^b	-7.961 ^b	-7.961 ^b	-5.845 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : Data Diolah Output SPSS 2021

1. Hasil pengujian Wilcoxon dapat dilihat bahwa *Return On Assets* hal ini merupakan nilai Z-output (-7,934) > Z-tabel (0,475) dan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,000 yang berpengaruh signifikan karena H0 ditolak atau ada karena nilainya kurang dari 5%. Ada perbedaan besar sebelum dan sesudah menerapkan CSR di perusahaan manufaktur. Dengan kata lain, *Return On Asset* lebih besar daripada sebelum CSR.
2. Hasil pengujian menunjukkan pada *Return On Equity* hal ini merupakan nilai Z-output (-7,666) > Z-tabel (0,475) dan nilai tanda *Asymp.Sig* 0,000 yang berpengaruh signifikan karena H0 ditolak atau ada karena nilainya kurang dari 5%. Ada perbedaan besar sebelum dan sesudah menerapkan CSR di perusahaan manufaktur. Dengan kata lain, *return on equity* lebih tinggi dari sebelum CSR.
3. Hasil penelitian pada *Current Ratio* ini adalah nilai Z-output (-7,961) > Z-tabel (0,475) dan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,000 yang berpengaruh signifikan karena H0 ditolak atau ada karena nilainya kurang dari 5%. Terdapat perbedaan besar sebelum dan sesudah penerapan CSR di perusahaan manufaktur, yang berarti *Current Ratio* lebih tinggi dari sebelumnya CSR.
4. Hasil penelitian pada *Debt Ratio* ini adalah nilai Z-output (-7,961) > Z-tabel (0,475) dan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,000 yang berpengaruh signifikan karena H0 ditolak atau ada karena nilainya kurang dari 5%. Perbedaan besar sebelum dan sesudah diterapkannya CSR pada perusahaan manufaktur, yang artinya *Debt Ratio* lebih besar daripada sebelum CSR.
5. Hasil penelitian pada *Total Asset Turnover* ini adalah nilai Z-output (-7,961) > Z-tabel (0,475) dan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,000 yang berpengaruh signifikan karena H0 ditolak atau ada karena nilainya kurang dari 5%. Perbedaan besar sebelum dan sesudah diterapkannya CSR pada perusahaan manufaktur, yang artinya *Total Asset Turnover* lebih besar daripada sebelum CSR.
6. Hasil penelitian pada *Earning Per Share* hal ini berpengaruh besar karena H0 ditolak karena nilai Z-output (-5.845) > Z-tabel (0,475) dan nilai *Asymp Sign* sebesar 0,000 dan nilainya kurang dari 5%. Atau ada perbedaan besar sebelum dan sesudah diterapkannya CSR pada perusahaan manufaktur, yang artinya *Earning Per Share* lebih besar daripada sebelum CSR. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel rasio keuangan memiliki perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan CSR..

HASIL UJI KRUSKAL WALLIS

Kruskal Wallis digunakan untuk menentukan perbedaan yang bertujuan tentukan apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua atau lebih variabel independen dan dependen

Keputusan hasil dari uji *Kruskal Wallis* sebagai berikut :

1. Jika nilai Probabilitas *Asymp Sig* > 0,05 maka H₀ di terima.

2. Jika nilai Probabilitas *Asymp Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 4.4
Hasil Uji *Kruskal Wallis*

Test Statistics ^{a,b}		
	SEBELUM	SESUDAH
Chi-Square	42.747	41.368
Df	5	5
Asymp. Sig.	.000	.000

a. *Kruskal Wallis Test*

b. *Grouping Variable: CSR*

Sumber : Data Dioalah Output SPSS 2021

Uji *Kruskal Wallis* dapat diketahui pada kolom *Asymp.Sig* sebelum dan sesudah memiliki nilai sebesar 0,000 atau probabilitas dibawah 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian H_0 di tolak atau terdapat perbedaan rata-rata dari Rasio *Return on total assets*, *return on equity*, *current ratio*, *debt ratio*, *total assets turnover*, dan *earning per share*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pengujian data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan besar antara sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2019. Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan uji *Kruskal Wallis* bahwa rata-rata rasio keuangan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning Per Share* menunjukkan bahwa nilai *asymtotic signifikasi* (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut < 0,05 yang berarti H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2017-2019.

Keterbatasan

1. Data yang digunakan adalah data laporan tahunan dari perusahaan manufaktur selama periode 2017-2019.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kinerja keuangan yaitu, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Earning Per Share*.
3. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017 hingga 2019.

Saran

Berdasarkan temuan, kesimpulan, dan keterbatasan pembahasan penelitian ini sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk peneliti berikut untuk hasil yang lebih akurat, perlu mempertimbangkan tahun atau periode yang lebih lama pada penelitiannya.
2. Untuk peneliti berikut menambahkan variabel independen untuk hasil yang lebih maksimal, sehingga hasilnya lebih kompleks dan beragam. Variabel lain yang dapat digunakan adalah, *Net Profit Margin* (NPM), *Price to Book Value*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Gross Profit Margin* (GPM).

3. Untuk peneliti selanjutnya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tetapi lebih ditentukan sektornya jadi tidak menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (p. 38). Ghalia Indonesia.
- Brigham, E. & J. H. (2006). *Dasardasar Manajemen Keuangan*. (Buku 1, Ed). Salemba Empat.
- Djanegara. (2008). *Kinerja Perusahaan* (p. 20).
- Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Bagi Akademis, Manager, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan* (p. 138). Alfabeta.
- Gunawan. (2005). *Peranan Social Responsibility Pada Perusahaan*.
- Hadi. (2011). *Corporate Social Responsibility* (p. 96).
- Hanafi. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. (3rd ed., p. 76). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPM.
- Harahap. (2011). *Analisis Kritis Laporan Keuangan* . (1st ed., p. 34). PT Raja Grafindo Persada,.
- Hartanti, D. (2006). *Makna Corporate Social Responsibility: Sejarah dan Perkembangannya*. eBAR. (III, p. 113119).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (p. 114). Rajawali Pers.
- Okezone.com. (2019). Revolusi industri 4.0, lompatan besar sektor manufaktur. <https://economy.okezone.com/read/2019/03/28/320/2036015/revolusi-industri-4-0-lompatan-besar-sektor-manufaktur>.
- Rachman. (2010). *Corporate Social Responsibility: Antara Teori dan Kenyataan*. MedPress.
- Salim. (2007). *Manajemen Keruangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia.
- Sjahrial, Dermawan. (2007). *Manajemen Keuangan Lanjutan*, (p. 64). Mitra Wacana Media.
- Toto Prihadi. (2007c). *Analisis Rasio Keuangan*. (p. 119). PPM.
- Toto Prihadi. (2007d). *Analisis Rasio Keuangan*. (p. 123). PPM.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007. (n.d.). *Tentang Perseroan Terbatas*. (2 April. 2010). http://www.bapepam.go.id/reksadana/files/regulasi/UU_40_2007_Perseroan_Terbatas.pdf.

*) **Lisa Yuliana** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Maslichah adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.